

## ABSTRAK

### ***Muhammad Ifdhal Gaffar: Penerapan Konseling Individu Guru Bk Terhadap Siswa Yang Mengalami Perilaku Self-Injury (Penelitian Di MAN 1 Bekasi)***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kesehatan mental siswa yang sudah termasuk dalam kategori rendah. Dimana kesehatan mental ini perlu dilihat dari beberapa gejala, seperti depresi dan tidak mudahnya percaya diri. Kesehatan mental ini juga perlu diperhatikan didalam lingkungan masyarakat, terutama di wilayah Kabupaten Bekasi. Pada usia remaja (15-24 tahun) memiliki persentase depresi sebesar 6,2%. Depresi berat akan mengalami kecenderungan untuk menyakiti diri sendiri hingga bunuh diri. Pada masa remaja tersebut banyak sekali hal yang mengalami perilaku self-injury seperti di dalam lingkungan pendidikan, terhadap kesejahteraan mental siswa semakin mendapat perhatian.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan secara keseluruhan bagaimana peran guru BK dalam menangani proses konseling individu, proses konseling individu, dan hasil dari proses konseling individu terhadap siswa yang mengalami perilaku self-injury.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu untuk menggambarkan suatu program dengan sistematis berdasarkan fakta mengenai Penerapan Konseling Individu Guru BK Terhadap Siswa Yang Mengalami Perilaku Self-Injury. Teknik pengumpulan data ini menggunakan observasi dan wawancara, sehingga cara menjelaskannya dengan secara rinci seperti yang digunakan dalam metode deskriptif kualitatif.

Penelitian ini berlandaskan pada pemikiran bahwa Konseling individual adalah kunci semua kegiatan bimbingan dan konseling. Perilaku self-injury ini sudah termasuk dengan tindakan yang harus perlu diperhatikan, dengan teknik konseling individu dapat memudahkan menjalankan proses konseling yang lain. Proses konseling individu berpengaruh besar terhadap peningkatan klien karena pada konseling individu konselor berusaha meningkatkan sikap siswa dengan cara berinteraksi selama jangka waktu tertentu dengan cara beratap muka secara langsung untuk menghasilkan peningkatan pada diri klien, baik cara berpikir, berperasaan, sikap, dan perilaku.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terlihat peran guru BK dalam memberikan layanan konseling individu untuk menekan siswa untuk tidak berperilaku self-injury lagi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konseling individu sangat berperan penting untuk menangani perilaku self-injury pada siswa untuk mencapai hasil dengan maksimal.

**Kata Kunci : Konseling Individu, Self-injury, Siswa**